

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka langkah selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori serta pendapat para ahli.

#### **A. Bagaimana pemanfaatan media berbasis TIK berupa Vidio Player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Blitar ?**

Dari paparan data diatas temuan penelitian tentang pemanfaatan media berbasis TIK berupa Vidio Player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Blitar,

Berkaitan dengan pelaksanaan dalam pebelajaran, media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Sedangkan media audio visual merupakan media yang terjadi dari media audio dan visual yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang di jelaskan.

Media yang dapat digunakan beraneka ragam jenisnya dan Penggunaannya untuk meningkatkan dan keaktifan dan keefektifan belajar

tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya, pemakaian media berbasis TIK berupa Vidio Player sangat mendukung proses pembelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 4 Blitar khususnya materi-materi praktek atau materi yang memerlukan untuk di tunjukan gambar-gambar sebagai contoh nyata seperti materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 4 Blitar Penulis memperoleh data tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media berbasis TIK berupa vidio player dalam pembelajaran.

Dari paaran data di atas dapat dilihat bahwa pemanfaatan media berupa vidio player dinilai sangat membantu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MTsN 4 Blitar.

Hal ini sesuai dengan Gagne yang menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Lebih lanjut, Briggs menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>71</sup>

Pemanfaatan media berbasis TIK berupa vidio player oleh guru agama Islam sangat membantu dalam penyampaian materi fiqih di kelas karena dengan memanfaatkan media berbasis TIK berupa vidio player dapat

---

<sup>71</sup> Dr.Dani Darmawan, *Teknologi Pendidikan. ...*, hal. 4

mempermudah penyampaian materi dan dapat di gunakan dimana saja dan kapan saja.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Asnawir beliau menyatakan bahwa penggunaan media pengajaran sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran baik di kelas atau pun di luar kelas. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.<sup>72</sup>

Para guru, di MTsN 4 Blitar yang menggunakan media berbasis TIK untuk menambah wawasan serta memancing semangat siswa agar prestasi belajar siswa meningkat. Para guru memanfaatkan media berbasis TIK sebagai sarana meningkatkan kualitas belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Briggs yang menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>73</sup> Teori tersebut mengarahkan kita untuk menarik suatu simpulan bahwa media adalah segala jenis (benda) perantara yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada orang yang membutuhkan informasi. Lebih lanjut, dalam proses pembelajaran dikenal pula istilah media pembelajaran. Kondisi yang mengakibatkan

---

<sup>72</sup> Asnawir, Basyiruddin Utsman, *Media Pembelajaran...*, hal.19

<sup>73</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 4

terjadinya pemanfaatan teknologi dalam komunikasi ini diasumsikan merupakan salahsatu akibat dari adanya difusi inovasi. Sebagaimana dijlaskan diatas, media komunikasi yang dimanfaatkan dalam proses komunikasi pembelajaran diharapkan mampu membantu meng efektiflkan proses penyampaian pesan.

Pemanfaatan medi berbasis TIK yang dilakukan oleh guru PAI di MTsN 4 Blitar tidak lain untuk meningkatkan kualitas belajar siswa siswi dan juga untuk mempermudah proses penyampaian maeri fiqih di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Slavin berpendapat bahwa di dalam belajar harus mendapatkan perubahan perilaku yang positif pada setiap individu yang didik. Perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan masing-masing individu. Jika sudah mendapatkan perubahan itu barulah kualitas pembelajaran di nilai cukup baik.<sup>74</sup>

Fakta pembelajaran menggunakan media berbasis TIK berupa Vidio player mampu mendorong kreatifitas siswa di MTsN 4 Blitar serta materi yang diajarkan akan bisa mudah dicerna.

Hal ini dapat dimengerti mengingat media berbasis TIK yang memiliki keunggulan sekaligus yang tidak dimiliki oleh media klasik. Seperti penggunaan media vidio player yang menekankan konsentrasi pada antusias siswa untuk memahami materi belajar. Siswa bisa membubuhkan

---

<sup>74</sup> Made Pidarta, *Landasan kependidikan...*, hal. 16

imajinasi dan daya ingat mereka untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

Hal ini Sardiman menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet sangat mempunyai implikasi yang signifikan<sup>75</sup>:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Hal ini bisa dibuktikan dengan penggunaan video yang digunakan oleh guru. Pada penyajian materi melalui media video, siswa akan lebih konsentrasi dengan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga para siswa bisa dengan mudah untuk memahami penjelasan guru.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang bagus, dan kemungkinan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Media bisa memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi proses belajarnya dan mengefisiensi proses belajar.

**B. Bagaimanakah Kendala dalam Memanfaatkan Media Berbasis TIK Berupa Video Player Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Blitar?**

---

<sup>75</sup> Azhar, Arsyad. Media Pembelajaran,... 24

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (capability) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun nonfisik. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur.

Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan yang pokok dan mendasar adalah sejauh manakah persiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan

media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja. Berdasarkan hasil penelitian terkait di lapangan penulis memperoleh data dari beberapa responden terkait dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media berbasis TIK berupa vidio player dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 4 Blitar, seperti berikut:

Dalam pembelajaran yang menggunakan media vidio player ada beberaa hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran yaitu :

*Pertama* ketika menggunakan medi berupa vidio memerlukan waktu yang agak lama untuk memersiapkan alat. Tentunya dengan diperlukannya waktu yang lama dalam memersiapkan alat tersebut akakn mengurangi waktu efektif dalam embelajaran dikelas.<sup>76</sup> *Kedua* tidak semua materi fiqih dapat di sampaikan dengan menggunakan media berbasis Tik berupa vidio player.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan guru bidang study Bapak H. Djemino S.Pd, dilakukan ada tanggal, 13 April 2018 ada pukul 10.00 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan siswi MTsN 4 Blitar, Sofi'aturofiah kelas VIII, yang duilakukan pada 13 April 2018 ada pukul 09.00 WIB.